

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Hasil analisis penelitian yang telah dilaksanakan di desa Pematang Pulai Tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Petani dalam penerapan pengendalian hama terpadu padi sawah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut ini.

1. Jumlah petani responden sebanyak 60 orang, 28,3 persen (17 orang) petani menerapkan pengendalian hama terpadu padi sawah pada satu kali musim tanam terakhir dan 71,7 persen (43 orang) petani tidak menerapkan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar petani padi sawah di Desa Pematang Pulai dikategorikan tidak menerapkan pengendalian hama terpadu pada usahataniya.
2. Dari hasil penelitian yang dilakukan secara simultan menunjukkan bahwa variabel bebas didalam model mempengaruhi penerapan pengendalian hama terpadu padi sawah di Desa Pematang Pulai. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan secara parsial menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan dan lama berusaha nyata (signifikan) sedangkan pada variabel umur, luas lahan, keaktifan petani dalam kelompok tani dan peran penyuluh tidak berpengaruh nyata (non signifikan) terhadap kesediaan petani menerapkan pengendalian hama terpadukan di sawah di desa Pematang Pulai Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi

6.2. Saran

1. Penerapan pengendalian hama terpadu perlu dilakukan untuk mendapatkan hasil pertanian yang lebih sehat dan dapat mendukung keberlanjutan usahatani padi sawah.
2. Bagi pemerintah agar menggiatkan program pengendalian hama terpadu pada padi sawah di desa penelitian perlu ditingkatkan untuk meningkatkan motivasi petani dalam menerapkan pengendalian hama terpadu padi sawah.
3. Hasil dari kajian ini dapat dijadikan kajian dan wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi petani dalam penerapan pengendalian hama terpadu padi sawah.

